

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil identifikasi bakteri *Streptococcus sp* pada anak SD kelas 1 penderita karies gigi dapat disimpulkan:

1. Pengamatan pada media *Brain Heart Infusion Broth* (BHIB) didapatkan 30 sampel (100%) positif adanya pertumbuhan koloni yang ditandai dengan adanya perubahan media menjadi keruh.
2. Pengamatan pada media *Blood Agar Plate* (BAP) dari 30 sampel yang diperiksa terdapat 20 sampel (67%) yang positif *Streptococcus sp* yang ditandai dengan perubahan koloni berwarna putih keabuan dan membentuk beta hemolitik, dan 10 sampel (33%) yang merupakan bakteri *Staphylococcus* yang ditandai dengan adanya pertumbuhan koloni berwarna kekuningan halus berbentuk kecil-sedang membentuk beta hemolitik.
3. Pengamatan bakteri pada pewarnaan gram yang diamati dibawah mikroskop, menunjukkan terdapat 20 sampel (67%) yang positif *Streptococcus sp* yang ditandai dengan bentuk kokus berantai dan berwarna ungu, dan 10 sampel (33%) yang merupakan bakteri *Staphylococcus* yang ditandai dengan bentuk kokus bergerombol berwarna ungu.
4. Pengamatan pada uji biokimia, pada media TSIA terjadi perubahan warna pada bagian miring (*slant*) berwarna merah dan bagian dasar (*butt*) berwarna kuning, serta kandungan H<sub>2</sub>S positif dan gas positif.
5. Pengamatan pada uji katalase hasil yang ditemukan pada pemeriksaan koloni *Streptococcus sp* menunjukkan 20 sampel (67%) tidak terbentuknya gelembung gas yang merupakan koloni bakteri *Streptococcus sp* karena tidak adanya kandungan enzim katalase pada bakteri. Dan 10 sampel (33%) menunjukkan terbentuknya gelembung yang merupakan koloni *Staphylococcus* karena adanya kandungan enzim katalase pada bakteri.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada :.

1. Bagi Institusi agar terus membina mahasiswa dalam melaksanakan penelitian guna pengembangan institusi khususnya jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan, dengan menggunakan parameter uji yang lebih spesifik untuk mengetahui jenis spesies bakteri menggunakan metode studi literatur dengan membandingkan beberapa referensi dan penelitian yang berbeda.